

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Penyajian aset tetap pada perusahaan produsen ban yang terdaftar di BEI tahun 2020

1. PT Gajah Tunggal Tbk menyajikan aset tetapnya di dalam bagian aset tidak lancar laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, penurunan nilai, dan amortisasi. Praktik yang dilakukan perusahaan sesuai dengan PSAK 01 paragraf 66-67 yang mengatur tentang klasifikasi dari aset tidak lancar. Perusahaan juga menyajikan aset tetapnya dalam laporan arus kas dan laporan laba rugi. Selanjutnya, pengukuran perusahaan menggunakan model biaya telah sesuai yang diatur dalam PSAK 16 paragraf 30. Dengan demikian, penyajian PT Gajah Tunggal Tbk telah sesuai poin-poin yang diatur dalam PSAK 16.
2. Aset tetap PT Goodyear Indonesia Tbk disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dalam lancar laporan posisi keuangan bagian aset tidak lancar. Penyajian ini sesuai dengan PSAK 01 paragraf 66 yang mengatur tentang klasifikasi dari aset tidak lancar dan PSAK 16 paragraf 30 mengenai penggunaan model biaya. Aset tetap juga disajikan perusahaan dalam laporan arus kas dan laporan laba rugi. Dalam laporan arus kas disajikan

akun pelepasan aset tetap, oleh karena itu nilai yang tercatat sebelumnya telah lebih dahulu dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyajian ini telah sesuai dengan pengakuan yang terdapat dalam PSAK 16 paragraf 48.

4.2 Pengungkapan aset tetap pada perusahaan produsen ban yang terdaftar di BEI tahun 2020

1. PT Gajah Tunggal Tbk mengungkapkan aset tetap sesuai dengan PSAK 16 paragraf 73 mengenai dasar pengukuran, jumlah tercatat bruto, metode penyusutan, umur manfaat, jumlah tercatat bruto, dan akumulasi penyusutan awal dan akhir periode, dan rekonsiliasi. Pengungkapan selanjutnya mengenai jumlah yang diakui atas pengeluaran dalam pembangunan dan keberadaan dan jumlah pembatasan aset tetap dan hak milik yang dijamin terhadap liabilitas keduanya telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 74. Sementara itu, perusahaan tidak mengungkapkan jumlah komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap dan Jumlah kompensasi terhadap pihak ketiga atas penurunan nilai suatu aset tetap.
2. Pengungkapan aset tetap PT Goodyear Indonesia Tbk mulai dari dasar pengukuran, jumlah tercatat bruto, metode penyusutan, umur manfaat, jumlah tercatat bruto, dan akumulasi penyusutan awal dan akhir periode, serta rekonsiliasi telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 73. Perusahaan mengakui mengenai Jumlah yang diakui atas pengeluaran dalam pembangunan sesuai dengan PSAK 16 paragraf 74. Selain itu, perusahaan tidak mengungkapkan jumlah komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap, keberadaan dan jumlah pembatasan aset tetap dan hak milik yang dijamin terhadap

liabilitas, dan jumlah kompensasi terhadap pihak ketiga atas penurunan nilai suatu aset tetap.